



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*  
*SK BAN\_PT NO :3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019*

**Analisis Implementasi Kesehatan, Keselamatan, dan  
Keamanan Kerja PT Sadikun**

Skripsi

Oleh  
Sem Yeremia  
2015320044

Bandung  
2019



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*  
*SK BAN\_ PT NO :3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019*

**Analisis Implementasi Kesehatan, Keselamatan, dan  
Keamanan Kerja PT Sadikun**

Skripsi

Oleh  
Sem Yeremia  
2015320044

Pembimbing  
Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si.

Bandung  
2019

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



**Tanda Pengesahan Skripsi**


Nama : Sem Yeremia  
Nomor Pokok : 2015320044  
Judul : Analisis Implementasi Kesehatan , Keselamatan , dan Keamanan Kerja PT Sadikun

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Kamis , 19 Desember 2019  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**


**Ketua sidang merangkap anggota**

Dr. Maria Widyarini , MT.

: 

**Sekretaris**

Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si.

: 

**Anggota**

Gandhi Pawitan, Ph.D.

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

## **Pernyataan**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sem Yeremia  
NPM : 2015320044  
Jurusan/ Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Judul : Analisis Implementasi Kesehatan, Keselamatan,  
dan Keamanan Kerja PT Sadikun

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 03 Desember 201

Sem Yeremia

## ABSTRAK

Nama : Sem Yeremia  
NPM : 2015320044  
Judul : Analisis Implementasi Kesehatan, Keselamatan, dan  
Keamanan Kerja PT Sadikun

---

Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja merupakan salah satu faktor penting di sebuah perusahaan dimana dengan adanya K3 karyawan merasa aman bekerja di sebuah perusahaan dengan begitu karyawan merasa terjamin keselamatan kerjanya sehingga dapat bekerja dengan maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui standar K3 perusahaan sudah dilakukan sesuai dengan standar hukum yang berlaku, alat – alat K3 sudah sesuai dengan standar serta pelatihan dan Pendidikan yang diberikan pegawai.

Objek penelitian ini dilakukan di PT Sadikun di Kerkof Cimahi dengan menganalisis implementasi yang dilakukan karyawan dalam menerapkan pilar K3 sebagai prioritas utama.

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian analisis deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data kuesioner dan studi dokumentasi. Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis menggunakan metode analisis data menggunakan excel

Kesimpulan dari penelitian bahwa PT Sadikun sudah mengimplementasikan standar K3nya dengan baik meskipun masih ada indikator yang harus ditingkatkan seperti memberikan materi sosialisasi kepada karyawan serta membuat k3 menjadi prioritas utama perusahaan.

Saran yang diberikan kepada PT Sadikun agar lebih sering mengadakan sosialisasi tentang k3 kepada karyawan agar karyawan mengerti tentang pentingnya K3 dan menjadikan K3 sebagai prioritas utama perusahaan agar karyawan merasakan aman dan dapat bekerja maksimal.

## **ABSTRACT**

Nama : Sem Yeremia  
NPM : 2015320044  
Judul : Analisis Implementasi Kesehatan, Keselamatan, dan  
Keamanan Kerja PT Sadikun

---

*Occupational Health, Safety, and Safety is one of the important factors in a company where with K3 employees feel safe working in a company so that employees feel guaranteed work safety so they can work optimally.*

*The purpose of this study is to determine the company's K3 standards have been carried out in accordance with applicable legal standards, K3 tools are in accordance with the standards as well as training and education provided by employees.*

*The object of this research was conducted at PT Sadikun in Kerkof Cimahi by analyzing the implementation of the employees in implementing the K3 pillar as a top priority.*

*The type of research chosen was descriptive analysis research. With questionnaire data collection techniques and documentation study. After the data is collected, an analysis is performed using the data analysis method using Excel.*

*The conclusion from the research is that PT Sadikun has implemented its OHS standards well even though there are still indicators that need to be improved such as providing socialization materials to employees and making OHS a company's top priority.*

*Suggestions given to PT Sadikun to socialize K3 more frequently to employees so that employees understand about the importance of K3 and make K3 a top priority for the company so that employees feel safe and can work optimally.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat, karunia, dan bimbingan yang diberikan oleh-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Implementasi Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja PT Sadikun” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Selama persiapan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak sekali bantuan, bimbingan, dan dukungan serta doa yang sangat berharga dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada pihak – pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta hiburan kepada penulis:

1. Keluarga khususnya kedua orang tua Ayah dan Ibu karena selalu memberikan semangat, motivasi, dan selalu menjadi tempat bersandar serta tempat mencari pencerahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Kakak yang telah membantu, mendukung, memberikan saran, memberikan pengalamannya selama kuliah, dan menjadi tempat untuk mencari hiburan dan pencerahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., MSi. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam bentuk ilmu, saran, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. PT Sadikun yang telah bersedia untuk menjadi objek penelitian dan memberikan informasi yang sangat berguna untuk skripsi ini.
5. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, Drs., M.Si., Ph.D. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ibu Dr Maria Widyarini , MT selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, dan Bapak Dr. Urip Santoso , Drs., S.E., M.M., Ak., CA. selaku dosen wali.
6. Seluruh dosen FISIP UNPAR yang selama ini telah membimbing dan membekali penulis dengan berbagai macam ilmu pengetahuan baik secara akademik maupun secara non-akademik.
7. Seluruh teman – teman di UNPAR yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah menemani dan memberikan kenangan yang baik selama perkuliahan di UNPAR dari pertama masuk sampai saat ini.
8. Serta banyak pihak yang dilibatkan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam makalah ini, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima



dengan baik. Semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Bandung, 3 Desember 2019

Sem Yeremia

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TAB EL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Sumber Daya Manusia .....	9
2.2 Manajemen Sumber Daya Manusia .....	11
2.3 Kesehatan dan Keamanan Kerja (K3).....	18
2.3.1 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	21
2.3.2 Prosedur Bekerja yang Aman dan Tertib.....	23
2.3.3 Syarat-syarat Keselamatan Kerja.....	24
2.3.4 Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja .....	25
2.3.5 Pencegahan Kecelakaan Kerja.....	27
2.4 Implementasi K3 .....	29
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
3.1 Metode Penelitian .....	40
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.3 Pengujian Validitas Dalam Penelitian Kualitatif .....	43
3.4 Analisis Data .....	48
<b>BAB 4 PROFIL PERUSAHAAN.....</b>	<b>50</b>
4.1 Visi dan Misi Perusahaan.....	50
4.2 Logo Perusahaan .....	50

4.3 Sejarah Perusahaan .....	51
4.4 Stuktur Organisasi Perusahaan .....	52
4.5 Produk yang Ditawarkan.....	52
4.6 Target Perusahaan.....	54
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 Program K3 di Perusahaan.....	55
5.2 Identitas Responden .....	56
5.3 Analisis Deskriptif Tanggapan Responden Mengenai Implementasi Audit K3.....	60
5.3.1 Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Pendidikan dan Pelatihan .....	60
5.3.2 Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Publikasi K3.....	63
5.3.3 Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Kontrol Lingkungan Kerja.....	66
5.3.4 Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Pengawasan dan Disiplin .....	69
5.3.5 Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Peningkatan Kesadaran K3 .....	73
5.4 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Implementasi K3 .....	75
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
6.1 Kesimpulan .....	78
6.2 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1	Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
Tabel 5. 2	Identitas Responden Berdasarkan Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 5. 3	Identitas Responden Berdasarkan Lama Kerja.....	58
Tabel 5. 4	Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan .....	58
Tabel 5. 5	Identitas Responden Berdasarkan Bidang .....	59
Tabel 5. 6	Kriteria Penilaian Tanggapan Responden.....	60
Tabel 5. 7	Dimensi Pendidikan dan Pelatihan Pernyataan 1 .....	60
Tabel 5. 8	Dimensi Pendidikan dan Pelatihan Pernyataan 2 .....	61
Tabel 5. 9	Dimensi Pendidikan dan Pelatihan Pernyataan 3 .....	61
Tabel 5. 10	Dimensi Pendidikan dan Pelatihan Pernyataan 4 .....	62
Tabel 5. 11	Dimensi Pendidikan dan Pelatihan Pernyataan 5 .....	62
Tabel 5. 12	Dimensi Publikasi K3 Pernyataan 1 .....	63
Tabel 5. 13	Dimensi Publikasi K3 Pernyataan 2 .....	63
Tabel 5. 14	Dimensi Publikasi K3 Pernyataan 3 .....	64
Tabel 5. 15	Dimensi Publikasi K3 Pernyataan 4 .....	64
Tabel 5. 16	Dimensi Publikasi K3 Pernyataan 5 .....	65
Tabel 5. 17	Dimensi Publikasi K3 Pernyataan 6 .....	65
Tabel 5. 18	Dimensi Publikasi K3 Pernyataan 7 .....	66
Tabel 5. 19	Dimensi Kontrol Lingkungan Kerja Pernyataan 1 .....	66
Tabel 5. 20	Dimensi Kontrol Lingkungan Kerja Pernyataan 2 .....	67
Tabel 5. 21	Dimensi Kontrol Lingkungan Kerja Pernyataan 3 .....	67
Tabel 5. 22	Dimensi Kontrol Lingkungan Kerja Pernyataan 4 .....	68
Tabel 5. 23	Dimensi Kontrol Lingkungan Kerja Pernyataan 5 .....	68
Tabel 5. 24	Dimensi Pengawasan dan Disiplin Pernyataan 1.....	69
Tabel 5. 25	Dimensi Pengawasan dan Disiplin Pernyataan 2.....	69
Tabel 5. 26	Dimensi Pengawasan dan Disiplin Pernyataan 3.....	70
Tabel 5. 27	Dimensi Pengawasan dan Disiplin Pernyataan 4.....	70
Tabel 5. 28	Dimensi Pengawasan dan Disiplin Pernyataan 5.....	71
Tabel 5. 29	Dimensi Pengawasan dan Disiplin Pernyataan 6.....	71
Tabel 5. 30	Dimensi Pengawasan dan Disiplin Pernyataan 7.....	72

Tabel 5. 31	Dimensi Pengawasan dan Disiplin Pernyataan 8.....	72
Tabel 5. 32	Dimensi Peningkatan Kesadaran K3 Pernyataan 1.....	73
Tabel 5. 33	Dimensi Peningkatan Kesadaran K3 Pernyataan 2.....	73
Tabel 5. 34	Dimensi Peningkatan Kesadaran K3 Pernyataan 3.....	74
Tabel 5. 35	Dimensi Peningkatan Kesadaran K3 Pernyataan 4.....	74
Tabel 5. 36	Dimensi Peningkatan Kesadaran K3 Pernyataan 5.....	75
Tabel 5. 37	Rekapitulasi Nilai Rata-rata Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Pegawai .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo PT. Sadikun.....	50
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Perusahaan .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

LPG (*Liquified Petroleum Gas*), harafiah: "gas minyak bumi yang dicairkan"), adalah campuran dari berbagai unsur hidrokarbon yang berasal dari gas alam. Dengan menambah tekanan dan menurunkan suhunya, gas berubah menjadi cair. Komponennya didominasi propana ( $C_3H_8$ ) dan butana ( $C_4H_{10}$ ). LPG juga mengandung hidrokarbon ringan lain dalam jumlah kecil, misalnya etana ( $C_2H_6$ ) dan pentana ( $C_5H_{12}$ ). LPG (*liquefied natural gas*) pada saat ini merupakan bahan bakar yang sering dicari oleh rumah tangga ataupun industri. Di zaman yang modern seperti sekarang masyarakat lebih memilih menggunakan gas elpiji sebagai bahan bakar untuk kompor gas. Selain mudah, hemat efisien gas LPG juga aman asalkan sesuai prosedur penggunaannya.

Di Indonesia sendiri gas LPG masih disubsidi oleh pemerintah untuk gas LPG 3kg. Pertamina selaku badan usaha milik negara bekerja sama dengan SPPBE untuk mendistribusikan gas LPG. Untuk membatasi subsidi tersebut, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2007 tentang penyediaan, pendistribusian, dan penetapan harga LPG. Tapi LPG 3 kg hanya untuk masyarakat miskin, oleh sebab itu pendistribusiannya juga harus tepat sasaran. Untuk itu juga tersedia LPG yang non subsidi untuk masyarakat yang mampu. LPG yang non subsidi juga tersedia dalam beberapa varian diantaranya LPG tabung 50 kg, LPG tabung 12 Kg, dan 5 kg. Atau lebih

dikenal dengan Bright Gas. Saat ini gas elpiji adalah bagian dari kebutuhan pokok masyarakat, yang tergantung pada jenis bahan bakar yang satu ini untuk melakukan berbagai aktivitasnya.

Gas elpiji banyak dipakai oleh masyarakat sebagai bahan bakar untuk keperluan rumah tangga. Gas elpiji yang dipakai menggunakan tabung gas yaitu tabung gas 3kg dan 12 kg. Perluasan penggunaan gas elpiji tersebut terkait dengan program konversi minyak tanah ke gas elpiji 3 kg yang dilakukan pemerintah berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 104 Tahun 2007 tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Penetapan Harga *Liquefied Petroleum Gas* Tabung 3 Kilogram. Konsumsi elpiji 3 kg dari tahun ke tahun terus meningkat, pada tahun 2016 penyaluran elpiji 3 kg sebanyak 6,65 juta ton. Hal tersebut juga meningkatkan anggaran subsidi elpiji 3 kg pada tahun 2016 menjadi 20 triliun rupiah. Secara akumulasi subsidi pada tahun 2009 – 2015 sebesar 176,2 triliun rupiah (Kompas, 2017).

Salah satu komponen penting dari proses penyaluran dari Gas, adalah Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE). Untuk dapat bekerja di bidang usaha ini, perusahaan harus mendapat seluruh persetujuan dan perizinan sesuai ketentuan yang berlaku dan dipersyaratkan oleh Pertamina untuk mengusahakan dan menggunakan SPBE, meliputi kegiatan menerima LPG dari supply point yang ditunjuk Pertamina, menyimpan serta mengisi LPG ke dalam Tabung LPG PSO sesuai ketentuan Pertamina. Dengan demikian, perusahaan dapat menjadi lokasi pengisian Elpiji.



PT Sadikun, yang berada di Jl. Kerkof No.99, Leuwigajah, Kec. Cimahi Sel., Kota Cimahi, Perusahaan ini sudah tersertifikasi untuk menjadi SPBE. Untuk dapat menjalankan usahanya, pelaksanaan seluruh operasional SPBE harus sesuai dengan SOP (Standard Operating Procedure) PT Pertamina, dan perekrutan dan pengadaan karyawan adalah tanggung jawab perusahaan, dan para pekerja diwajibkan bekerja sesuai dengan etika kerja standar PT Pertamina.

Karena inti dari pekerjaan yang dilakukan di lingkungan PT. Sadikun yang memiliki resiko, PT. Pertamina sebagai pembeli lisensi harus memastikan aktivitas kerja yang sesuai dengan SOP di Pertamina. Sebelum mendapatkan sertifikasi, perusahaan harus dilengkapi dengan sarana fasilitas sesuai ketentuan PT PERTAMINA (Persero) dan aspek HSSE antara lain Kolam pemadam kebakaran dengan volume sesuai ketentuan yang berlaku, Sistem pemadam kebakaran, Gate out dan Gate in untuk menuju dan keluar SPBE, Dilengkapi dengan Gas Detector (explosion proof), dan Dilengkapi peralatan listrik explosion proof.

Bukan hanya itu, perusahaan juga harus Memiliki Alat Pemadam Api Ringan (APAR) ditempatkan di beberapa titik SPBE (masih dalam masa berlaku dari dinas terkait). APAR harus diletakkan ditempat yang mudah dilihat dan mudah terjangkau, terutama didekat pintu/akses masuk. Memasang rambu-rambu petunjuk dan larangan di tempat usaha (antara lain : Rambu-rambu peringatan Dilarang Merokok, Gas Mudah Terbakar, Dilarang menggunakan telepon genggam dan dilarang Membanting Tabung). Melengkapi karyawannya dengan Identity Card, pakaian seragam, dengan mencantumkan secara jelas nama SPBE,

logo Elpiji dan nama petugas yang bersangkutan, Memiliki perangkat sarana IT minimal 1 (satu) unit komputer atau laptop, printer, telepon, dan sambungan internet, serta alamat email yang aktif. Hal ini menjadi kebutuhan bagi perusahaan sehingga dapat memenuhi standar dari perusahaan yang ditetapkan oleh Pertamina.

Seluruh standar dan kelengkapan ini diharapkan menjadi hal yang dibutuhkan untuk kebutuhan kegiatan kerja yang aman. Hal ini sesuai dengan amanat dari Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dimana Perusahaan dan setiap pekerja harus sadar sepenuhnya bahwa K3 adalah kewajiban dan tanggung jawab bersama. Bukan hanya itu, Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 1979 Tentang Keselamatan Kerja Pada Pemurnian Dan Pengolahan Minyak Dan Gas Bumi menspesifikasikan adanya kebutuhan yang besar terhadap keamanan kerja dalam industri pengolahan Minyak Bumi dan Gas bumi. Hal ini mengungkapkan besarnya perhatian pemerintah dalam memastikan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang ini. Perusahaan biasanya akan mengatur mengenai hak dan kewajiban dari para karyawan dalam hal K3 sebagai mana Perusahaan juga akan mengatur mengenai hak dan kewajiban perusahaan. Selain itu, Pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja juga berguna agar tenaga kerja memiliki pengetahuan dan kemampuan mencegah kecelakaan kerja, mengembangkan konsep dan kebiasaan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, memahami ancaman bahaya yang ada di tempat kerja dan menggunakan langkah pencegahan kecelakaan kerja di lingkungan perusahaan.

Penerapan SMK3 bersifat *Mandatory* (Wajib) bagi perusahaan, tertuang pada Permenaker No.5/MEN/1996 tentang SMK3. Selain sebagai pemenuhan terhadap peraturan perundangan, penerapan SMK3 merupakan suatu senjata yang mampu digunakan tolak ukur dalam persaingan global dengan melihat kecilnya angka kecelakaan kerja yang terjadi. Sebuah perusahaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam Permenaker No.5 Tahun 1996 yang selanjutnya disebut sistem manajemen K3 adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumberdaya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Salah satu tuntutan yang dilakukan oleh perusahaan, adalah dilakukannya penerapan K3. Permenaker No.5 Tahun 1996 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja menjelaskan pemeriksaan secara sistematis dan independen, untuk menentukan suatu kegiatan dan hasil-hasil yang berkaitan sesuai dengan pengaturan yang direncanakan, dan dilaksanakan secara efektif dan cocok untuk mencapai kebijakan dan tujuan perusahaan. Bahkan menurut Permenaker No.5 Tahun 1996 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja menjelaskan laporan audit adalah hasil audit yang dilakukan oleh badan audit yang berisi fakta yang ditemukan pada saat pelaksanaan audit di

tempat kerja sebagai dasar untuk menerbitkan sertifikat pencapaian kinerja sistem manajemen K3.

Di dalam perusahaan, termasuk di dalam PT Sadikun, Sistem Manajemen K3 didasarkan pada suatu prinsip umum, yang terintegrasi dengan sistem manajemen yang lainnya. Dengan demikian diharapkan, bahwa sistem manajemen yang akan diaudit akan sesuai dan saling mendukung dengan fungsi manajemen yang lain. Di dalam perusahaan, penerapan K3 dan kegiatan implementasi harus dilaksanakan sesuai dengan standar, demi kelangsungan perusahaan. Untuk itu, seluruh bagian dari perusahaan, yaitu manajemen, karyawan, dan pihak PT. Pertamina harus menjadikan K3 sebagai sebuah standar yang harus ditetapkan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Adanya kecelakaan yang terjadi yang dikerjakan akan sangat berbahaya dan merugikan bagi perusahaan. Setiap kesalahan SOP yang terjadi dan kecelakaan dapat berpotensi hilangnya sertifikasi perusahaan, hilangnya nyawa karyawan, atau perawatan kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Kecelakaan yang terjadi bisa juga berakibat pada kerusakan fasilitas dari perusahaan, dan hilangnya kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus memiliki perhatian yang besar untuk dapat menerapkan sistem K3, dan juga menerapkan adanya implementasi K3 yang harus dilakukan terus menerus dengan rutin.

Di sisi lain, peneliti menemukan masih adanya berbagai potensi masalah penerapan K3 yang terjadi di lingkungan perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena adanya masalah penerapan K3 sebagai bagian dari Manajemen Operasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia di dalam perusahaan.

Padahal, Penerapan K3 yang baik selain memberikan perlindungan terhadap kecelakaan kerja dan mencegah kerugian yang besar bagi perusahaan, juga akan meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja. Karyawan akan merasa diperhatikan oleh perusahaan, sehingga sebagai imbalannya karyawan akan bekerja dengan lebih baik. Pencegahan kecelakaan merupakan hal yang mendasar bagi perusahaan, karena menyangkut jiwa manusia atau tenaga kerjanya dan lingkungan kerja itu sendiri yang menjadi sebab timbulnya kecelakaan. Penerapan K3 merupakan hal yang penting bagi perusahaan, guna terciptanya hubungan industri yang harmonis, dinamis serta berkeadilan yang menjamin ketenangan usaha, ketenangan kerja dan kinerja melalui pengembangan budaya K3 (Suardi, 2012).

Berbagai fenomena dan data ini, membuat peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian dengan judul “Analisis Implementasi K3 pada perusahaan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) (Studi kasus dalam lingkungan PT Sadikun)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumuan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seperti apakah Implementasi K3 pada perusahaan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) di dalam lingkungan PT. Sadikun, Bandung?
2. Hal apa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan penerapan K3 pada perusahaan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) di dalam lingkungan PT. Sadikun, Cimahi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis Implementasi K3 pada perusahaan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) di dalam lingkungan PT. Sadikun , Cimahi saat ini
2. Menganalisis mengenai peningkatan penerapan K3 pada perusahaan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) di dalam lingkungan PT. Sadikun, Cimahi di masa yang akan datang

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi mahasiswa
  - a. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh implementasi audit K3 pada perusahaan.
  - b. Mahasiswa dapat melakukan audit implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam lingkungan perusahaan.
2. Bagi perusahaan
  - a. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik sebagai bagian dari manajemen Operasi dan Sumber Daya Manusia
3. Bagi Program Studi Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Katolik Parahyangan
  - a. Menambah hasil penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan program belajar mengajar dan bidang keilmuan.

- b. Bagi Peneliti Lain, yaitu sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya